

**PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS UMKM
DI DESA BANJAR NEGERI KABUPATEN PESAWARAN**

LAPORAN HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

DISUSUN OLEH:

Prof. Dr. H. M Bahri Ghazali, MA

Dr. Fitri Yanti, MA

Dr. Tontowi Jauhari, MM

Ariyana Sari

R. Lian Nando Pratama

Program Studi: Pengembangan Masyarakat Islam



PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H/ 2023 M

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

1. Judul : Pengembangan Desa Wisata Berbasis UMKM Di Desa Banjar Negeri Kabupaten Pesawaran
2. Lokasi : Wisata Kali Bronjong Desa Cipadang Kabupaten Pesawaran
3. Ketua Tim Pelaksana :
Nama Lengkap : Dr. Fitri Yanti, MA
NIP : 197510052005012003
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
4. Anggota Tim Pelaksana
Jumlah Anggota : 3
Nama Lengkap : Dr. Tontowi Jauhari, MM., Prof. Dr. H. M Bahri Ghazali, MA, Ariyana Sari, R. Lian Nando
Jabatan : Dosen, Dosen, Mahasiswa, Mahasiswa
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
5. Lembaga/Institusi Mitra : Desa Wisata Bronjong
Penanggung jawab : Hidayat
Jabatan : Pengelola Desa Wisata
Alamat : Desa Cipadang Kabupaten Pesawaran
Jarak PT ke Lokasi Mitra/Institusi (Km) : 29 Km
6. Jangka Waktu Kegiatan : 3 Hari


Bandar Lampung, 7 Agustus 2023


Mengetahui

Ketua Program Studi

Pelaksana Pengabdian Masyarakat

Pengembangan Masyarakat Islam


Dr. Fitri Yanti, MA


Dr. Fitri Yanti, MA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UMKM keberadaannya sangat erat dengan adanya obyek-obyek wisata disuatu daerah. Desa Wisata menjadi trend tersendiri di Indonesia, pertumbuhan desa wisata menjadi angin segar bagi upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Jika pariwisata dikembangkan maka para pelaku UMKM akan memenuhi destinasi wisata tersebut, untuk berusaha melayani masyarakat pengunjung wisata, dengan berbagai barang dagangannya.¹ Desa Cipadang yang berada di Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran memiliki sumberdaya wisata alam yang sangat indah dan menarik, sering dikunjungi oleh para wisatawan dari berbagai daerah. Berbagai potensi destinasi wisata, yang indah dan menarik untuk kunjungi. Nama wisata alam ini yaitu sungai Way Padang Ratu atau sering disebut kali Bronjong. Kata Bronjong diambil dari sebutan bronjong atau gabion yang merupakan bendungan sementara yang digunakan untuk mencegah masuknya air atau tanah pada galian yang berbentuk anyaman kawat berisi batu, beton atau tanah dan pasir yang digunakan sebagai tanggul untuk mencegah longsor.² Sehingga tempat ini lebih dikenal dengan nama Kali Bronjong karena disekitar sungainya terdapat bronjong yang tersusun dari batu-batu. Wisata kali bronjong ini bisa dijadikan salah satu destinasi wisata alam yang menarik dengan nuansa alam perdesaan.

Seiring dengan semakin banyaknya pengunjung yang berdatangan, langkah yang ditempuh oleh warga Desa Cipadang adalah dengan mengembangkan objek wisata kali bronjong yang berdampak positif pada perkembangan ekonomi masyarakat. Sehingga dalam meningkatkan pendapatan pelaku UMKM, diperlukan edukasi tentang pemberdayaan masyarakat dan memberikan dukungan pada pelaku UMKM agar mereka dapat lebih berdaya dalam berwirausaha di sekitar objek wisata kali bronjong di Desa Cipadang. Kemudahan akses menuju lokasi wisata juga perlu diperhatikan dengan membangun dan memperbaiki jalan menuju lokasi wisata. Dengan adanya kemudahan-kemudahan yang ada akan sangat berdampak positif bagi pelaku UMKM. Pengembangan UMKM di wisata kali bronjong bukan berarti tanpa kendala. Beberapa hal yang perlu di cermati adalah kondisi jalan yang masih belum memadai. Berikutnya

¹ Rosmery Elsy, Pengembangan UMKM pada Destinasi Wisata Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung, Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau Vol. 2, No. 1, 2022, 65.

² wawancara

adalah perlu pembinaan lebih intensif pada UMKM terutama yang mikro dalam hal kebersihan dan kerapian saung-saung di sekitar kali bronjong sehingga diperlukan standar kebersihan dan kerapian yang ketat dan di evaluasi secara berkala dalam rangka meningkatkan kepuasan pengunjung.

Wisata pedesaan merupakan salah satu bentuk pembangunan berkelanjutan melalui peningkatan produktifitas desa, menghasilkan lapangan pekerjaan, meningkatkan perekonomian, pelestarian lingkungan dan kearifan local, serta partisipasi masyarakat. Wisata dengan alam pedesaan merupakan nperpaduan antar unsur social, ekonomi, struktur budaya dan sumber daya manusia dimana diantara factor tersebut terdapat ketertarikan yang cukup kuat.³ Hal yang harus menjadi perhatian dalam pengembangan desa wisata yakni bagaimana masyarakat bisa didorong dan dikembangkan secara berkesinambungan, sehingga potensi yang dimiliki desa dan masyarakat dapat dikembangkan secara optimal.

B. Rumusan Masalah

Desa wisata menjadi alternatif bagi para pelaku UMKM untuk mengembangkan potensi ekonomi. Sehingga rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengembangan potensi ekonomi masyarakat melalui UMKM pada wisata Kali Bronjong di Desa Cipadang Kabupaten Pesawaran?

C. Tujuan

Tujuan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melihat pengembangan potensi ekonomi UMKM pada wisata alam kali bronjong dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Cipadang Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran.

D. Kegunaan Kegiatan

Kegunaan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini terbagi atas dua yaitu adalah :

1. Secara Teoritis : Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan keilmuan pada Prodi PMI (Pengembangan Masyarakat Islam) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan umumnya kepada semua pembaca.
2. Secara Praktis : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan kepada UMKM pada Desa Wisata Kali Bronjong Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Dalam pengembangan Desa Wisata dan membuat konsep dan strategi Distinasi Desa Wisata yang dikelola masyarakat di Kabupaten Pesawaran.

³ Tasnim Nikmatullah Realita, Yudhi Anggoro, UMKM Berdaya Bersama Desa Wisata, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol 5 No 1 Tahun 2019. ([PDF](#)) [Umkm Berdaya Bersama Desa Wisata | tasnim realita - Academia.edu](#)

E. Metode Pelaksanaan

Desa Wisata berbasis UMKM dibentuk untuk memberdayakan masyarakat agar dapat berperan sebagai pelaku langsung dalam upaya meningkatkan kesiapan dan kepedulian dalam menyikapi potensi pariwisata atau lokasi daya tarik wisata di Desa Cipadang, serta memiliki kesadaran akan peluang dan kesiapan menangkap manfaat yang dapat dikembangkan dari kegiatan pariwisata untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Untuk itu perlu dilakukan pendampingan dan penyuluhan kepada masyarakat di sekitar wisata agar lebih dapat mengelola wisata kali bronjong dengan baik dan bisa memajukan UMKM agar lebih berkembang yang menjadi potensi desa yang dapat dikembangkan dan dikenali oleh masyarakat luas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengembangan Potensi Desa Wisata

Menurut Hadiwijoyo, yang dikutip dalam Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat. Desa wisata adalah suatu kawasan pedesaan dengan keseluruhan suasana yang asli dan khas baik dari kehidupan sosial-ekonomi, sosial-budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas, kegiatan perekonomian yang menarik, serta memiliki potensi yang dapat dikembangkan, misalnya atraksi, akomodasi, makanan dan minuman, dan kebutuhan wisata lainnya.⁴ Dalam upaya pengembangan potensi desa wisata tentunya harus melibatkan masyarakat dan kelompok penting lainnya. Keberadaan masyarakat dan kelompok - kelompok ini yang akan menjadi jalan untuk dapat leluasa mengembangkan potensi wisata yang berbasis masyarakat.

Pariwisata pedesaan termasuk ke dalam jenis industri kecil, karena melayani pasar kecil, memerlukan modal relatif lebih sedikit, memanfaatkan sumber daya setempat, dan tidak memerlukan sumberdaya yang canggih dan mahal.⁵ Ciri utama pariwisata pedesaan adalah keaslian, keunikan, rasa khas daerah, dan kebanggaan daerah yang berwujud gaya hidup dan kualitas hidup masyarakatnya. Keaslian dipengaruhi oleh keadaan ekonomi, fisik, dan sosial daerah pedesaan tersebut, misalnya tata ruang, warisan budaya, kegiatan pertanian, bentang alam, jasa, peristiwa sejarah dan budaya yang penting, serta pengalaman yang eksotik khas daerah. Secara khusus berkaitan dengan perilaku, integritas, keramah-tamahan, dan kesungguhan penduduk yang tinggal di daerah tersebut. Dengan demikian permodelan pariwisata pedesaan dapat mengembangkan identitas dan ciri khas daerah sesuai dengan prinsip dan tata cara adat setempat. Pariwisata pedesaan harus memperhatikan hal-hal seperti⁶:

- Lokasinya harus di daerah pedesaan.
- Fungsi pedesaan dikembangkan dalam suasana pedesaan yang memiliki ciri khusus, yaitu usaha kecil, ruang terbuka, berhubungan dengan alam dan keaslian kegiatan masyarakat tradisional.

⁴ Dyah Istiyanti, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukawening", *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2020, Vol 2 (1) 2020: 54.

⁵ Made Antara, Sukma Arida, "PANDUAN PENGELOLAAN DESA WISATA BERBASIS POTENSI LOKAL", [Microsoft Word - Isi Panduan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Potensi Lokal \(unud.ac.id\)](#), 11.

⁶ *Ibid*, 12-13.

- Bersifat tradisional, berkembang secara perlahan dan berhubungan dengan masyarakat lokal.
- Skala pedesaan baik dalam bentuk bangunan maupun pengaturan harus selalu dalam skala kecil.
- Menyajikan bentuk yang kompleks dari lingkungan pedesaan, ekonomi, sejarah, dan lokasinya.

Faktor yang menjadi sangat penting dalam sektor pariwisata adalah objek wisata itu sendiri dan wisatawan, karena wisatawan merupakan konsumen atau pengguna produk dan layanan, yang menginginkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam kehidupan mereka dan berdampak langsung pada kebutuhan wisatawan. Kegiatan ekonomi banyak dilakukan di sekitar Kawasan wisata oleh masyarakat yaitu berdagang souvenir dan warung makan/minum. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola wisata kali bronjong, diketahui bahwa telah banyak program maupun kegiatan yang dilaksanakan di sekitar obyek wisata yang tujuannya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Dalam hal ini UMKM berbasis wisata sebagai motor penggerak ekonomi masyarakat di sekitaran objek wisata.

B. UMKM

a. Pengertian UMKM

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM.⁷ Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.⁸ Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.⁹

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan pemain utama dalam kegiatan ekonomi di Indonesia.masa depan pembangunan terletak pada kemampuan usaha mikro kecil dan menengah untuk berkembang mandiri. Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting dan strategis dalam

⁷ Tulus T.H. Tambunan, UMKM di Indonesia, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009),16.

⁸ *Ibid*,17.

⁹ *Ibid*, 18.

mengantisipasi perekonomian kedepan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Adanya krisis perekonomian nasional seperti sekarang ini sangat mempengaruhi stabilitas nasional, ekonomi dan politik yang imbasnya berdampak pada kegiatan-kegiatan usaha besar yang semakin terpuruk, sementara UMKM serta koperasi relatif masih dapat mempertahankan kegiatan usahanya.

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi.

b. Peran UMKM Dalam Perekonomian Di Indonesia

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sebagai salah satu sektor ekonomi terbesar yang ada di Indonesia tentu memiliki peran yang besar dan penting dalam sektor perekonomian di Indonesia. UMKM dapat dikatakan berperan sebagai penyedia sarana pemerataan tingkat ekonomi rakyat kecil, hal ini dikarenakan UMKM berada di berbagai tempat yang juga menjangkau berbagai daerah yang bisa membantu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat desa. Kemudian UMKM juga secara tidak langsung berperan dalam mengatasi masalah kemiskinan yang belum hilang dari Indonesia. Merupakan hal yang tidak mudah bagi Indonesia sebagai negara berkembang untuk meningkatkan kualitas pembangunan sektor ekonomi. Oleh karena itu, UMKM menjadi salah satu jawaban dalam mengentas kemiskinan karena dapat menyerap tenaga kerja yang cukup tinggi. Selain itu, UMKM juga berperan dalam perluasan kesempatan kerja. Seiring dengan terus meningkatnya angka penduduk di Indonesia, UMKM menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan kualitas individu. Selain dapat menyerap tenaga kerja, UMKM bisa menjadi pendorong bagi masyarakat lain untuk ikut bersaing sehingga menciptakan usaha dan peluang baru bagi masyarakat lain. Berikut beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan UMKM¹⁰:

1. Meningkatkan kualitas dalam pelayanan
2. Menggunakan social media untuk mempromosiakn produk
3. Sering melakukan survei atau analisis terhadap perkembangan produk
4. Mengikuti acara bazar atau pekan raya untuk mengenalkan produk
5. Menjual produk dengan menggunakan platform e-commerce
6. Membangun hubungasn baik dan membangun relasi
7. Mengikuti perkembangan zaman.

¹⁰ Wida Kurniasih, Pengertian UMKM: Kriteria, Aturan, Peran dan Contoh, [Pengertian UMKM: Kriteria, Aturan, Peran dan Contoh - Gramedia Literasi](#), diakses pada Agustus 2023

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

a. Persiapan

Persiapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat meliputi :

1. Persiapan administrasi dan koordinasi pengabdian pada masyarakat meliputi tahapan berikut:
 - a. Perekrutan mahasiswa peserta
 - b. Penyiapan surat menyurat
 - c. Konsultasi dengan Pemerintah Desa
 - d. Koordinasi dengan pengelola desa wisata;
 - e. Mendiskusikan tempat dan ajdawal pelaksanaan program.
2. Persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa :
 - a. Peran mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat;
 - b. Panduan dan pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat;
 - c. Pemahaman tentang Desa Wisata dan UMKM
 - d. Pemberdayaan Masyarakat;
3. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada bulan Agustus di wisata Kali Bronjong Desa Cipadang Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan program yang akan dilaksanakan oleh peserta Pengabdian masyarakat adalah melakukan penyuluhan kepada para pelaku U MKM di wisata kali bronjong desa cipadang kabupaten pesawaran dalam Pengembangan Potensi ekonomi desa wisata berbasis UMKM, Selain itu juga dilakukan pembinaan kepada Pengelola wisata kali bronjong agar lebih memahami proses pemberdayaan masyarakat yang akan digunakan dalam pengembangan usaha dan memberikan pembinaan kepada masyarakat agar mampu mengenali potensi dan masalah di sekitar mereka yang dapat dimanfaatkan sebagai potensi yang akan dikembangkan secara ekonomi. Kegiatan ini dilaksanakan di lokasi Wisata Kali Bronjong Desa Cipadang yang merupakan lokasi wisata desa yang dikelola langsung oleh masyarakat sekitar, dalam pelaksanaanya dilakukan Focus group discussion untuk melakukan penggalian dan potensi dan masalah dapat melakukan pemetaan potensi dan masalah yang ada dan mengkaji peluang usaha.

c. Rencana Berkelanjutan

Pendampingan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan mahasiswa selama pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang intensif dan terarah serta tercapai tujuan dari permasalahan yang dialami masyarakat ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh Perguruan Tinggi :

1. Penempatan mahasiswa pada berbagai program dalam rangka pemetaan potensi dan masalah yang muncul serta solusi dan alternatifnya. Dari berbagai program yang direncanakan mahasiswa ditempatkan sesuai dengan kondisi masyarakat dan masalah yang dialaminya.
2. Penempatan Mahasiswa Prodi PMI dalam bentuk Program pemberdayaan masyarakat khususnya memfasilitasi masyarakat yang kurang pemahamannya tentang bagaimana menemukenali potensi dan masalah serta bagaimana agar masyarakat mendapatkan penanganan dan Penyelesaiannya.
3. Melibatkan pihak-pihak yang profesional dan kafabel dibidangnya, sehingga keberlanjutan dari program ini tetap ada. Kegiatan ini memberikan wawasan pengetahuan sekaligus pembelajaran kepada mahasiswa tentang bagaimana pelaksanaan Proses pemberdayaan Masyarakat pada pelaku UMKM di desa wisata.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

Hal yang perlu diperhatikan dalam sektor pengembangan wisata adalah pengunjung/wisatawan, akses ke tempat wisata dan destinasi wisatanya. Dan untuk pengembangan wisata harus diketahui apa yang disukai dan tidak disukai wisatawan, baik dari sisi destinasi maupun oleh-olehnya. Hal ini menjadi dasar pengembangan wisata supaya pengunjung lebih banyak lagi yang berkunjung. Setelah itu maka jalan menuju lokasi harus dibenahi. Dan lokasi wisata pun tempatnya harus bersih, dan memiliki sarana prasarana yang dibutuhkan oleh wisatawan. Diperlukan juga pembenahan pada pondokan-pondokan yang ada disekitar wisata kali bronjong agar lebih ditata dengan rapih sehingga dapat menambah daya tarik pengunjung.

Suatu usaha bisa dikatakan berkembang baik jika proses usahanya berjalan dengan lancar dengan memaksimalkan pekerja dalam suatu produktifitas yang di jalannya. Selain itu usaha mikro kecil menengah (UMKM) juga perlu adanya strategi agar dapat mencapai suatu sasaran sehingga dengan itu semua akan terkontrol dengan baik. Diperlukan juga promosi bagi para pelaku UMKM di wisata kali Bronjong untuk mengenalkan produk yang mereka buat. Serta diperlukan juga pembenahan tata ruang terbuka di sekitar kali bronjong agar lebih terlihat rapih dan tidak terkesan kumuh sehingga antusiasme pengunjung akan bertambah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Lokasi wisata kali bronjong perlu dibenahi kembali tata ruang, serta perlu dilakukan standar kebersihan agar lokasi kali bronjong tidak terkesan kumuh sehingga dapat menambah minat pengunjung. Selain itu para pelaku usaha UMKM agar lebih mengenalkan dan mempromosikan produk yang dihasilkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa hal yang dapat diberikan saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah desa cipadang perlu melakukan pendampingan pada pengelolaan desa wisata kali bronjong
2. Masyarakat serta pengelola wisata kali bronjong lebih membenahi tata ruang terbuka disekitar kali dan lebih menetapkan standar kebersihan sehingga Kawasan wisata kali bronjong tidak terkesan kumuh
3. Bagi para pelaku UMKM agar lebih mempromosikan produk yang dihasilkan agar lebih dikenal oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dyah Istiyanti, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukawening”, *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2020, Vol 2 (1) 2020.
- Made Antara, Sukma Arida, “PANDUAN PENGELOLAAN DESA WISATA BERBASIS POTENSI LOKAL”, Microsoft Word - Isi Panduan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Potensi Lokal (unud.ac.id).
- Rosmery Elsy, Pengembangan UMKM pada Destinasi Wisata Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung, *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau* Vol. 2, No. 1, 2022.
- Tasnim Nikmatullah Realita, Yudhi Anggoro, UMKM Berdaya Bersama Desa Wisata, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol 5 No 1 Tahun 2019. (PDF) Umkm Berdaya Bersama Desa Wisata | tasnim realita - Academia.edu
- Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009).
- Wida Kurniasih, Pengertian UMKM: Kriteria, Aturan, Peran dan Contoh, Pengertian UMKM: Kriteria, Aturan, Peran dan Contoh - Gramedia Literasi, diakses pada Agustus 2023

DOKUMENTASI





